

	PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR Pengukuran Panjang/Tinggi dan Berat Balita dengan PosyanduScan S1	NOMOR SOP/PSC/KD-02 REVISI / BERLAKU 02 · 15 Juni 2026 PEMILIK Tim PosyanduScan DOKUMEN CONTOH
---	--	---

1. Tujuan & ruang lingkup

Memastikan setiap balita (0–59 bulan) di posyandu diukur dengan cara yang sama, sehingga status gizi dan risiko stunting yang tampil di aplikasi dapat dipercaya. Berlaku untuk kader posyandu, bidan/petugas gizi pendamping, dan petugas puskesmas yang memakai PosyanduScan Seri S1. SOP ini tidak menggantikan diagnosis tenaga kesehatan.

2. Perlengkapan

- PosyanduScan S1: papan ukur lipat 120 cm, pelat timbang, tablet, pengisi daya
- Kain lap kering dan cairan pembersih ringan (tanpa alkohol) pekat pada lensa)
- Buku KIA / KMS anak (untuk menempel hasil bila diminta orang tua)
- Lembar cadangan pencatatan manual bila tablet bermasalah

3. Prosedur

A. Menyiapkan alat (sebelum posyandu dibuka, ±10 menit)

- 1 **Letakkan alat pada lantai atau meja yang rata** dan tidak bergoyang. Buka papan sampai terkunci (bunyi klik) di kedua engsel.
- 2 **Nyalakan alat dan tablet.** Pastikan baterai alat $\geq 40\%$ dan tablet $\geq 50\%$. Bila kurang, sambungkan pengisi daya selama sesi.
- 3 **Jalankan "Cek Harian".** Aplikasi meminta papan kosong, lalu mengkalibrasi kamera dan sensor jarak. Lanjut hanya bila semua tanda berwarna hijau. Bila merah, ulangi sekali; bila tetap merah, pakai pencatatan manual dan laporkan ke tim lewat menu Bantuan.
- 4 **Uji dengan balok acuan 50,0 cm** (disediakan dalam kotak). Hasil harus 49,8–50,2 cm. Di luar itu, alat tidak boleh dipakai sebelum dikalibrasi ulang oleh petugas.

B. Mendaftarkan anak

- 5 Cari nama anak (atau pindai kode KIA). Untuk anak baru, isi nama, tanggal lahir, dan jenis kelamin dari Buku KIA — **jangan menebak tanggal lahir**; bila tidak ada, catat "tanggal lahir belum diverifikasi" dan hasil ditandai sementara.
- 6 Jelaskan kepada orang tua apa yang akan dilakukan dan minta persetujuan lisan untuk penyimpanan data anak sesuai aturan perlindungan data pribadi. Orang tua boleh menolak pencatatan ke dasbor puskesmas.

C. Menimbang berat badan

- 7 **Usia ≥ 24 bulan dan bisa berdiri:** lepaskan sepatu dan jaket tebal; anak berdiri tegak di tengah pelat timbang, kedua kaki rata. Tunggu angka stabil (ikon hijau ± 3 detik).
- 8 **Usia < 24 bulan:** ibu/pengasuh berdiri di pelat timbang, tekan "Tara", lalu menggendong anak; aplikasi menghitung selisih. Ibu tidak boleh bergerak sampai angka stabil.

D. Mengukur panjang atau tinggi badan

- 9 **Usia < 24 bulan — berbaring (panjang badan):** baringkan anak telentang di papan, kepala menempel pada penahan kepala, mata menghadap lurus ke atas. Orang tua/pendamping memegang kepala dengan lembut. Luruskan kaki dan geser kepala sensor sampai menyentuh telapak kaki.
- 10 **Usia ≥ 24 bulan — berdiri (tinggi badan):** tegakkan papan pada dudukan; anak berdiri tanpa alas kaki dengan tumit, betis, bokong, dan bahu menempel papan. Pandangan lurus ke depan; turunkan kepala sensor sampai menyentuh puncak kepala.
- 11 **Tekan "Ukur".** Kamera memeriksa posisi tumit dan kepala; sensor jarak membaca. Bila aplikasi menampilkan "posisi belum tepat", perbaiki sesuai gambar petunjuk lalu ukur lagi.

E. Membaca hasil dan bertindak

- 12
- Aplikasi menampilkan panjang/tinggi, berat, **z-score**, dan **kartu warna** berdasarkan Standar Antropometri Anak (Permenkes No. 2 Tahun 2020). Bacakan hasil dengan kata-kata sederhana kepada orang tua; jangan menyebut anak "stunting" sebagai vonis — sebut "perlu dipantau" atau "perlu diperiksa di puskesmas".

Kartu	Kondisi di aplikasi	Tindakan kader
Hijau	TB/U (PB/U) -2 SD sampai +3 SD, BB/TB -2 SD sampai +1 SD, tanpa tren turun	Beri pujian, konseling gizi rutin, ukur lagi pada posyandu bulan depan.
Kuning	TB/U -3 SD sampai < -2 SD (pendek, risiko stunting); atau BB/TB -3 SD sampai < -2 SD (gizi kurang); atau BB/U < -2 SD; atau tren turun 2 bulan berturut-turut	Konseling gizi dan pemberian makan bayi-anak (PMBA), ukur ulang bulan depan, kunjungan rumah oleh kader dalam 14 hari, hasil otomatis terkirim ke bidan desa.
Merah	TB/U < -3 SD (sangat pendek); atau BB/TB < -3 SD (gizi buruk); atau tanda bahaya yang dicatat kader (bengkak kedua kaki, sangat lemas)	Rujuk ke puskesmas hari itu atau paling lambat 7 hari; berikan surat rujukan dari aplikasi; kader mengecek apakah anak sudah datang.

Catatan: kategori mengikuti Permenkes No. 2 Tahun 2020. Hasil aplikasi adalah alat bantu penyaringan; penetapan status gizi dan tata laksana ditentukan tenaga kesehatan.

F. Mengulang, mencatat, dan menyimpan

- 13
- Ulangi pengukuran** bila anak bergerak, aplikasi menandai "posisi belum tepat", atau panjang/tinggi berbeda lebih dari 1 cm dari bulan lalu tanpa penjelasan (anak tidak boleh mengecil lebih dari 0,5 cm). Maksimal 3 kali; bila masih gagal, catat "tidak berhasil diukur" dan minta bidan mengukur manual.
- 14
- Simpan.** Data tersimpan di tablet walau tanpa sinyal. Setelah posyandu selesai, tekan "Sinkron" di tempat bersinyal; pastikan ikon sinkron hijau dan jumlah rekaman sama dengan jumlah anak yang diukur.

4. Perawatan dan keselamatan

- Setelah tiap sesi: lap papan, pelat timbang, dan penahan kepala dengan kain lembap lalu keringkan; jangan menyemprot cairan ke modul kamera atau sensor.
- Lipat papan setelah dikunci terbuka; jangan menduduki atau menumpuk barang di atas papan. Alat tidak boleh dipakai bila ada retak pada rangka atau kabel terkelupas.
- Isi daya sampai penuh setelah dipakai; jangan mengisi daya sambil menutup alat dalam tas. Baterai dan pengisi daya harus yang bawaan alat.
- Kalibrasi ulang oleh petugas setiap 12 bulan atau setelah alat terjatuh dari ketinggian lebih dari 80 cm.

5. Data anak

- Kader hanya mengakses anak di posyandunya; dasbor puskesmas hanya menampilkan anak di wilayahnya. Jangan membagikan layar tablet atau tangkapan layar ke grup pesan terbuka.
- Orang tua berhak meminta salinan hasil anaknya dan meminta penghapusan data lewat bidan desa.

6. Pelatihan dan pengendalian dokumen

Setiap kader mengikuti pelatihan 3 jam (teori 1 jam, praktik 2 jam dengan boneka ukur dan 5 anak) dan lulus jika dua kali berturut-turut mengukur dalam batas ±0,5 cm dari petugas pelatih. Revisi 02 menambahkan batas pengulangan, aturan tara, dan tindakan kartu kuning/merah berdasarkan masukan 18 kader pada uji penerimaan pengguna (Mei–Juli 2026).

Revisi	Tanggal	Perubahan
01	20 Mei 2026	Edisi awal untuk uji penerimaan pengguna di 4 posyandu.
02	15 Juni 2026	Tambah Cek Harian, aturan tara untuk bayi, batas ulang 3 kali, dan rujukan merah.